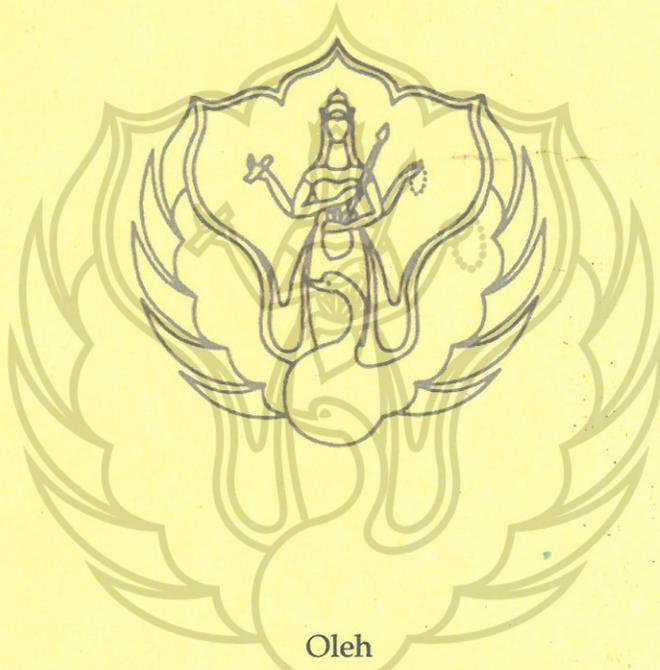


LAPORAN PENELITIAN

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
YANG BERASAL DARI SMTA KESENIAN DENGAN YANG BERASAL DARI SMTA NON KESENIAN
PADA FAKULTAS NON GELAR KESENIAN
ISI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 1989/1990



Oleh
C. CHOESTATI AD.

BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1990

LAPORAN PENELITIAN

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA
YANG BERASAL DARI SMTA KESENIAN DENGAN YANG BERASAL DARI
SMTA NON KESENIAN PADA FAKULTAS NON GELAR KESENIAN
ISI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 1989/1990

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	453 / ku / KKI / 09
KLAS	
TERIMA	29/7 09



OLEH:

C. CHOESTATI AD.

DIBLAYAI DENGAN DANA SPP-DPP TAHUN ANGGARAN 1989-1990 &
DIP 'SUPPLEMENT' TAHUN ANGGARAN 1989-1990 POS PENELITIAN.

NO. KONTRAK TANGGAL

73/PT.44.04/M.06.04.01/90

30 APR 1990

BALAI PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1990

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Dan Masalah	2
B. Tujuan Penelitian	3
C. Kegunaan Hasil Penelitian	3
BAB II SISTEM PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI	4
A. Individu, Lingkungan, Dan Pendidikan	4
B. Proses Pendidikan Sebagai Suatu Sistem	10
C. Kurikulum Pada Fakultas Non Gelar Ke- senian ISI Yogyakarta	17
BAB III LAPORAN KEGIATAN	31
A. Persiapan	31
B. Hasil Penelitian	32
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	64

BAB I

PENDAHULUAN

Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang seni, menerima calon mahasiswa yang berijazah/STTB dari Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) dan yang sederajat. Jadi, para calon memiliki latar belakang pendidikan SMTA yang berbeda-beda, tidak hanya terbatas pada calon yang berasal dari SMTA Kesenian, tetapi juga menerima calon yang berasal dari SMTA Non Kesenian. Keadaan ini lebih dikembangkan pada tahun akademi 1989/1990, bila pada awalnya hanya calon dari SMTA Umum dan SMTA Kesenian yang dapat diterima menjadi mahasiswa, maka mulai tahun akademi 1989/1990 seluruh lulusan SMTA dan yang sederajat, termasuk di dalamnya SMTA Kejuruan Non Kesenian dapat mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa ISI Yogyakarta.

Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi para lulusan SMTA dalam mengembangkan bakat seninya melalui pendidikan tinggi negeri bidang seni.

Demikian pula keadaan di Fakultas Non Gelar Kesenian (FNGK) ISI Yogyakarta, sebagai salah satu fakultas dalam lingkungan ISI Yogyakarta, menghadapi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMTA yang berbeda-beda, yang akan mengikuti satu proses belajar yang sama, dengan satu pengharapan yang sama pula yaitu setelah lulus dari perguruan tinggi mereka telah memiliki bekal yang cukup untuk mengamalkan ilmunya bagi kesejahteraan masyarakat.

Menyadari keadaan tersebut dan mengingat peranan yang tidak kecil dari faktor lingkungan terhadap proses pendidikan, maka perlu diidentifikasi perbedaan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMTA Kesenian dengan yang berasal dari SMTA Non Kesenian pada FMK ISI Yogyakarta tahun akademik 1989/1990. Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif, data diperoleh melalui analisis dokumen. Analisis data dilaksanakan dengan metode kuantitatif, khususnya Chi Kuadrat. Hasil dari penelitian ini akan dapat dipakai sebagai dasar perencanaan pendidikan selanjutnya, atau sebagai bahan informasi dalam penyelenggaraan bimbingan akademik kepada mahasiswa.

A. Latar Belakang Dan Masalah

1. Manusia dalam perkembangannya tidak terlepas dari lingkungan, sedangkan sekolah merupakan salah satu lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan anak didik.
2. FMK ISI Yogyakarta menerima mahasiswa baik yang berasal dari SMTA Kesenian, SMTA Non Kesenian maupun yang sederajat.
3. Hal tersebut mengakibatkan heterogenitas yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa dengan tingkat dan jenis kemampuan yang mereka miliki berbeda-beda pula.
4. Mahasiswa dengan bekal yang berbeda-beda tersebut mengikuti suatu proses pendidikan dengan sistem yang sama dan materi yang sama pula.

Dengan latar belakang tersebut akan ditelaah kemungkinan adanya perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bera-

sal dari SMTA Kesenian dengan yang berasal dari SMTA Non Kesenian pada FNGK ISI Yogyakarta tahun akademi 1989/1990.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi hasil belajar mahasiswa FNGK ISI Yogyakarta yang berasal dari SMTA Kesenian dan yang berasal dari SMTA Non Kesenian.
2. Mengidentifikasi perbedaan hasil belajar para mahasiswa tersebut.

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan hasil penelitian dapat dipakai sebagai :

1. Bahan pertimbangan dalam penentuan kebijaksanaan bidang perencanaan pendidikan pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi dalam penyelenggaraan bimbingan kepada mahasiswa baik oleh dosen maupun oleh penasehat akademik.